

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berbasis multimedia saat ini dalam proses penyampaian informasi lebih komunikatif. Multimedia berperan penting dalam bidang informasi, dengan memberikan banyak kemudahan penyampaian pesan dalam bentuk *audiovisual* yang lebih dikenal dengan video. Video adalah salah satu media *audiovisual* yang populer di masyarakat yang memudahkan masyarakat dalam memahami dan menerima isi pesan dengan baik. Video menjadi salah satu cara penyampaian informasi yang lebih menarik karena *audiovisual* dapat memperkuat pesan yang akan kita sampaikan.

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL) menggunakan video dalam memperingati hari peduli sampah nasional. Video digunakan sebagai media *campaign* untuk mengajak masyarakat dalam mengurangi penggunaan sampah plastik. Video hari peduli sampah nasional juga merupakan salah satu *social marketing* yang dilakukan Ditjen PPKL, untuk mempersuasi masyarakat agar mengurangi penggunaan sampah plastik. Organisasi nirlaba dan organisasi pemerintah dapat menggunakan strategi *social marketing* untuk mempengaruhi kelompok sasaran agar secara sukarela menerima, menolak, meninggalkan atau mengubah suatu sikap dan perilaku bagi kemajuan individu, kelompok dan keseluruhan masyarakat (Herdin 2018:149).

Pembuatan video tidak hanya sekedar merekam tetapi juga untuk mengedit. Mengedit sebuah video memerlukan keterampilan. Di era digital, termasuk juga kedalam penggunaan aplikasi pengolah video. Hadirnya berbagai aplikasi pengolah video dapat membuat video dengan tampilan yang lebih berkualitas maka dapat menarik penonton untuk menonton video tersebut. Pesan yang akan disampaikan kepada penonton juga dapat tersampaikan dengan baik.

Banyak tersedia aplikasi pengolah video salah satunya adalah *adobe premier*. *Adobe premiere* mempunyai keunggulan tersendiri dengan fitur-fitur yang memudahkan saat proses *editing* berlangsung. *Adobe premiere* digunakan di Ditjen PPKL sebagai aplikasi pengolah video dalam pembuatan video hari peduli sampah nasional.

Ditjen PPKL menggunakan *adobe premiere* sebagai *software editing* karena terdapat efek-efek khusus dan transisi yang menarik maka video yang akan dibuat akan lebih menarik ketika ditonton. Hal tersebut tentunya dapat memudahkan Ditjen PPKL dalam menyampaikan pesan melalui bentuk video akan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

Bagaimana proses pembuatan video hari peduli sampah nasional di Ditjen PPKL?

Bagaimana pemanfaatan *Adobe Premiere* dalam pembuatan video hari peduli sampah nasional di Ditjen PPKL?

3. Apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *Adobe Premiere* untuk pembuatan video hari peduli sampah nasional di Ditjen PPKL?

1.3 Tujuan

Pembuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan yang merujuk pada rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Menjelaskan proses video hari peduli sampah nasional di Ditjen PPKL.
2. Menjelaskan pemanfaatan *Adobe Premiere* dalam pembuatan video hari peduli sampah nasional di Ditjen PPKL.
3. Menjelaskan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *Adobe Premiere* untuk pembuatan video hari peduli sampah nasional di Ditjen PPKL.

2 METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diambil dalam di Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berlokasi di Jl. DI. Panjaitan Kav.24 RT. 1/11 W.2, Cipinang, Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13410. Pengumpulan data dilakukan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama 2 bulan, terhitung pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Maret 2020. PKL dilakukan setiap hari Senin hingga Jum'at, dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

2.2 Data dan Instrumen

Data merupakan fakta yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dijadikan landasan untuk menjawab setiap permasalahan yang ada. Data yang diperoleh untuk membuat Laporan Akhir adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti data tentang proses pembuatan video hari peduli sampah nasional, pemanfaatan *adobe premiere* dalam pembuatan video hari peduli sampah nasional, dan kendala yang dihadapi dalam pembuatan video hari peduli sampah nasional di Ditjen PPKL saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan data tersebut adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data sekunder yang diperoleh oleh penulis berupa sejumlah data dari dokumen internal perusahaan, internet, dan buku-buku referensi yang relevan dengan rumusan masalah yang ada.

Instrument merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrument yang digunakan antara lain: